

## BAB I PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa transportasi. Layanan PT. XYZ meliputi angkutan penumpang yang mencakup kelas eksekutif, kelas campuran, kelas ekonomi, kereta api lokal, komuter, kereta api bandara dan kereta wisata di samping itu kereta barang yang mencakup kereta barang peti kemas, kereta barang semen, kereta bahan bakar minyak, kereta barang pupuk dan kereta barang cepat.

Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam menjalankan berbagai usaha yang bersifat jasa. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dijelaskan bahwa terwujudnya sistem penyelenggaraan pelayanan publik yang layak sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik. Pelayanan Kereta api berpengaruh pada antusiasme masyarakat untuk menggunakan jasa transportasi kereta api, oleh karena itu pelayanan pada penumpang tetap diutamakan, karena yang akan menarik perhatian penumpang adalah pelayanan yang baik terhadap mereka yang membutuhkan (Nieamah & Rahman, 2015).

Pada Tabel I.1 berikut merupakan laporan aset PT.XYZ pada posisi keuangan konsolidasian.

**Tabel I.1 Laporan Konsolidasi Aset PT. XYZ 2017**

ASSET	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Current Assets</i>	4.137.884	3.806.315	6.204.142	6.448.685	12.248.380
<i>Non-Current Assets</i>	11.520.957	13.506.927	16.188.750	18.684.531	18.684.531
<i>Total Assets</i>	15.658.841	17.313.242	22.392.892	25.133.216	33.538.405

Sumber: (XYZ, 2017)

Berdasarkan Tabel I.1, aset PT. XYZ meningkat setiap tahunnya dengan dua komposisi aset yaitu *Current Assets* dan *Non-Current Assets*. Perusahaan mengadakan investasi

dalam aktiva tetap juga dengan harapan yang sama dengan investasi dalam aktiva lancar, yaitu perusahaan akan dapat memperoleh kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap tersebut. Tujuan utama dari suatu investasi adalah untuk memperoleh berbagai manfaat pada waktu yang akan datang. Manfaat tersebut dapat berupa finansial maupun nonfinansial (Abdi, 2017).

Dengan semakin majunya perekonomian, kebutuhan perusahaan juga semakin meningkat. Untuk dapat meningkatkan pendapatan setiap perusahaan harus dapat mengelola aset yang dimiliki perusahaan tersebut dengan benar. Untuk dapat mengambil keputusan yang tepat diperlukan informasi yang jelas, lengkap dan akurat mengenai keuangan perusahaan yang tersedia. Dalam pengambilan keputusan tentang investasi harus mempertimbangkan posisi keuangan sehingga investasi dapat dijalankan dan menghasilkan laba. Investasi barang modal PT. XYZ terdiri dari sarana, prasarana, fasilitas dan aset dengan anggaran tahun 2017 sebesar RP10.947,40 miliar dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel I.2 Rincian Invertasi dan Tujuan Investasi PT. XYZ 2017**

Investasi	Tujuan Investasi
Sarana	Menambah daya angkut penumpang dan barang serta meningkatkan kenyamanan dan keselamatan dalam penyelenggaraan jasa kereta api
Prasarana Pokok	Meningkatkan pelayanan kepada penumpang dan mempersingkat waktu cuci kereta
Prasarana Pendukung	Meningkatkan kinerja pegawai perawatan sarana dan perawatam prasarana
Fasilitas	Mempersingkat waktu perawatan sarana dan perawatan prasarana serta meeningkatkan keamanan dan

	keselamatan di lingkungan bengkel dan lintas.
Angkutan batubara	Meningkatkan pendapatan Perusahaan di segmen angkutan barang
Angkutan Bandara Soetta	Peningkatan pelayanan moda transportasi kereta api khususnya untuk melayani angkutan penumpang ke Bandar Udara Soekarno-Hatta melalui kota Tangerang
Angkutan Jabodetabek	Peningkatan pelayanan moda transportasi kereta api khususnya untuk melayani angkutan penumpang kereta api di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi melalui Jalur Lingkar ( <i>Circular Line</i> ).

Sumber: (XYZ, 2017)

Seiring dengan berjalannya waktu, masih banyak masalah yang terjadi pada laporan investasi aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan, belum adanya sistem yang terintegrasi antara pengendalian investasi dengan keuangan dapat menyebabkan pembuatan laporan investasi aktiva tetap menjadi lebih sulit sehingga menghambat proses pengambilan keputusan dalam perusahaan. Kebutuhan data dan informasi mengenai suatu aset sangatlah penting dimana tiap aset memiliki depresiasi nilai dan cara perawatan yang berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem informasi yang dapat mengelola seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan agar lebih mudah untuk dikelola.

Menurut (Romney & Steinbart, 2015), sistem adalah rangXYZan dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2015).

Sistem informasi menurut (Krismiaji, 2015) adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu solusi sistem informasi yang tepat diimplementasikan pada PT. XYZ adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan suatu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi informasi. Penggunaan ERP yang dilengkapi dengan *hardware* dan *software* untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap area bisnis yang terbagi (Yasin, 2013). Salah satu sistem informasi yang banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar di dunia yaitu SAP. *System Application and Product* (SAP) merupakan suatu *software* yang dikembangkan untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis yang ada pada perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *software* SAP Modul *Controlling* pada *Financial Accounting* untuk menghitung *cost* yang digunakan dalam aset sehingga dapat mengetahui berapa jumlah dana yang dibutuhkan untuk aset dan pemeliharaannya yang nantinya dihasilkan pada laporan keuangan serta memastikan biaya yang dikeluarkan tidak melebihi dana yang telah direncanakan. Proses pengawasan dan laporan aset dapat terintegrasi dan diproses secara *real time* karena pada modul *controlling* memiliki fungsi *Profitability Analysis*, *Product Costing*, dan *Overhead Management* yang terdiri dari *internal order*, *cost element accounting*, *cost center accounting*, dan *activity-based costing*. Maka dari itu, perancangan dan konfigurasi sistem ERP pada PT. XYZ terutama pada modul *controlling* (CO) merupakan solusi untuk mengatasi masalah pada PT. XYZ dengan menggunakan metode *SAP Activate*.

*SAP Activate* merupakan metodologi yang diberikan oleh SAP untuk memudahkan dalam pengimplementasian *software* SAP di perusahaan (SAP, Hubspot, 2016).

Metode ini terdiri dari beberapa tahapan seperti *Discover, Prepare, Explore, Realize, Deploy, dan Run*. Dengan menerapkan sistem SAP S/4 HANA yang merupakan versi terbaru menggunakan modul *controlling* maka sistem tersebut mampu mengintegrasikan bagian investasi dengan bagian keuangan serta melakukan pengendalian terhadap biaya, kegiatan pengadaan dan penggunaan dana dalam unit-unit kerja yang lebih cepat dibandingkan dengan sistem sebelumnya yaitu SAP R/3.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana implementasi perancangan modul SAP *Controlling* pada PT. XYZ dengan menggunakan *software* SAP S/4 HANA?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang terjadi maka tujuan dari penelitian ini adalah merancang sistem ERP yang berfokus pada modul *Controlling* (FI-CO) menggunakan *software* SAP S/4 HANA menggunakan metode SAP Activate di PT. XYZ.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Adanya integrasi data *controlling* dengan keuangan pada PT. XYZ sehingga dapat diawasi serta menghasilkan pencatatan laporan yang baik.
2. Laporan mengenai biaya yang dikeluarkan dengan anggaran yang telah disediakan dapat terdokumentasi dengan baik.
3. Memberikan ilmu pengetahuan mengenai pengimplementasian ERP menggunakan *software* SAP S/4 HANA yang berfokus pada modul *controlling* dengan metode SAP *Activate*.

## **I.5 Batasan Penelitian**

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan metode SAP *Activate* sampai tahap *realize*.
2. Penelitian ini menggunakan teknologi SAP S/4 HANA.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada modul *Controlling*.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Proposal Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi penjelesan mengenai topik penelitian mulai dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan mengenai teori atau gagasan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi pembahasan mengenai model konseptual dan sistematika penelitian untuk menunjang proses penelitian. Model konseptual penelitian berisi data-data yang diidentifikasi dalam proses penelitian.